

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemahaman tentang wajib belajar harus dapat diterima oleh semua masyarakat Indonesia. Bukan hanya tentang wajib belajarnya saja, namun terhadap proses pendidikan yang harus dipahami oleh masyarakat dari mulai kurikulum sampai dengan penilaian pada peserta didik. SMP Negeri 1 Tasikmalaya pada pelaksanaan pembelajarannya menggunakan Kurikulum 2013 dengan adaptasi dengan kurikulum 2013 murni untuk kelas 8 dan kelas 9, untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka tipe 1.

Penggunaan kurikulum yang berbeda antara kelas 8 dan 9 dengan kelas 7 adalah sebagai bentuk adaptasi terhadap penyesuaian masa pembelajaran dalam ruangan dan luar ruangan. Tentu saja untuk mata pelajaran pada kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 terdapat beberapa perbedaan. Pada penelitian ini pun penulis akan memfokuskan pada kurikulum 2013 karena penulis melakukan penelitian di kelas 8 tentang pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Melalui bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan memahami berbagai macam jenis teks yang dipelajari. Teks yang dipelajari oleh peserta didik di kelas 8, salah satunya adalah teks puisi, yang termuat dalam Kompetensi Dasar 3.8 tentang menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau

dibaca dan; 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas 8 SMP Negeri 1 Tasikmalaya, namun hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan tidak sesuai capaian nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Informasi ini penulis dapatkan pada saat observasi langsung yang penulis lakukan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Observasi tersebut penulis laksanakan pada saat pelaksanaan Prakerja Lapangan pertama dan kedua. Observasi yang dilaksanakan tidak melalui wawancara melainkan pengamatan secara langsung yang penulis laksanakan. Pada proses pembelajaran, penulis mengamati bahwa peserta didik belum memiliki semangat belajar dan terlihat kurang fokus saat menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ketidakberhasilan peserta didik tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian tentang menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang penulis dapatkan dari guru yang bersangkutan. Penilaian peserta didik tentang menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan dalam bentuk puisi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan**  
**Teks Puisi Kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya**

Kelas/ Semester : VIII E/ Ganjil  
 KKM : 77  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Bulan : Oktober  
 Kelas : VIII E

NO	NAMA	L/P	TEKS PUISI	
			19/10/2022	24/10/2022
			K.D 3.8	K.D 4.8
1	Aldi Afrizal Junaedi	L	63	33
2	Aretha Naura Maheswari	P	70	63
3	Argana Fazl Fauzan	L	53	43
4	Deraz Amalul Arsyad	L	50	37
5	Dibyan Ardia Ghaisan	L	50	43
6	Dwi Siti Paridah	P	67	73
7	Faiz Saiful Millah	L	57	47
8	Fathna Istifrohan	P	77	50
9	Felisha Nazwa	P	73	0
10	Fitria Az-Zahra Ayuningsih	P	73	0
11	Gendis Artanti Rafifah Putri	P	63	0
12	Gisela Aldin Kurniawan	P	58	50
13	Hilmy Radhitya Aldrich	L	77	83
14	Jihan Putri Nurindah	P	83	50
15	Kania Assyifa Berliani	P	63	37
16	Kemal Marik Satya Pranata	L	63	33
17	Muhamad Dava Zulpikar P.S.	L	50	43
18	Muhammad Fathur Rahman	L	77	83
19	Muhammad Fauzi Waluyo	L	50	77
20	Muhammad Rasya Albirra	L	57	47
21	Nidia Gadis Kirana	P	63	43
22	Raffa Radhitya Alfarisy	L	67	53
23	Raihana Habiba Bilqis	P	53	57
24	Rama Al Hakim Fathurridlo	L	53	73
25	Rejjina Auliya Rusmin	P	50	43
26	Renata Aprilia Maudy	P	53	43
27	Reysha Azkha Putri Sofyan	P	73	43

28	Reysa Riyadhiah Supriatna	P	63	47
29	Rimba Putra Asep Rizky R.	L	73	37
30	Salma Rismara	P	53	33
31	Selvia Pramusita Wahyudi	P	63	77
32	Tanzila Rahma Andini Herliadi	P	50	53
33	Zessicane Tyasamesi	P	67	43
	<b>NILAI TERTINGGI</b>		<b>83</b>	<b>83</b>
	<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>50</b>	<b>33</b>
	<b>RATA-RATA</b>		<b>64,5</b>	<b>51,4</b>

Data awal pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam Kompetensi Dasar menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca terdapat 4 peserta didik (12%) yang mencapai nilai KKM dan 29 peserta didik (88%) belum mencapai nilai KKM. Dalam Kompetensi Dasar menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, terdapat 4 peserta didik (12%) yang sudah mencapai nilai KKM dan 29 orang (88%) belum mencapai nilai KKM. Hal ini membuat penulis memiliki pemikiran untuk melakukan perbaikan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik.

Permasalahan yang terjadi pada saat observasi terdapat pada konsentrasi peserta didik yang kurang menyimak penjelasan guru di awal serta individualis peserta didik dalam belajar sehingga kurangnya kerja sama pada proses pembelajaran sehingga yang mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik pun oleh peserta didik yang aktif atau bisa dibidang mendapatkan rangking tinggi. Kecenderungan tersebut juga dilihat dari proses pembelajaran dua tahun sebelumnya pada saat proses pembelajaran secara dalam jaringan. Proses Pembelajaran secara dalam jaringan tidak sepenuhnya di awasi oleh

guru langsung. Sehingga motivasi belajar yang guru berikan pada saat pembelajaran langsung secara tatap muka tidak bisa dirasakan oleh semua peserta didik.

Mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Informasi yang didapatkan penulis tentang model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Dra. Dewi Miarti Handayani beliau menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran K.D 3.8 dan 4.8 sehingga penulis mencoba menggunakan model pembelajaran yang belum beliau gunakan yaitu *Team Games Tournament*. Penulis berharap, dengan penerapan model pembelajaran ini bisa membuat minat belajar peserta didik meningkat dan bisa menumbuhkan kerjasama dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya, karena hasil literatur yang penulis baca bahwa model pembelajaran ini bisa membuat suasana kelas lebih berwarna dan tidak membosankan.

Model Pembelajaran *Team Games Tournament* dirasa cocok menurut penulis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* pernah digunakan oleh Rini Saraswati mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita serta Menyajikan Data/Informasi dalam Bentuk Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 8 Tasikmalaya tahun Ajaran 2019/2020)”. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan struktur dan kebahasaan teks berita. Keberhasilan penelitian

yang dilakukan Saraswati membuat penulis semakin optimis bahwa penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* juga dapat meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca serta dapat menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara lisan/tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis tertarik dengan metode penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik. Heryadi (2014;65) menjelaskan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil Pendidikan.”. Hasil penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun dan Menyajikan Gagasan dengan Memperhatikan Unsur Pembangun Teks Puisi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang, penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah Model Pembelajaran *Team Games Tournament* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model Pembelajaran *Team Games Tournament* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan atau menuliskan teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Definisi Operasional**

Rencana penelitian yang disusun tentu saja harus selaras dengan pembahasa yang akan disampaikan kepada peserta. Berikut merupakan definisi operasional yang di klasifikasikan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun pada Teks Puisi

Kemampuan menelaah yang dimaksud oleh penulis adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi berupa unsur fisik dan unsur batin pada sebuah teks puisi, pada pembelajaran di Kompetensi Dasar ini peserta didik harus bisa menemukan unsur batin yang terdapat pada sebuah teks puisi. Unsur Batin yang dimaksud meliputi tema, amanat, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca.

## 2. Kemampuan Menyajikan Gagasan dalam Bentuk Puisi

Kemampuan menyajikan gagasan yang dimaksud penulis adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menyajikan gagasan berbentuk teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun yang telah dipelajari, yaitu meliputi unsur batin dan unsur fisik teks puisi.

## 3. Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Menelaah Unsur-unsur yang terdapat pada Teks Puisi

Model Pembelajaran *Team Games Tournament* yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian yaitu penerapan model pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun pada teks puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas.
- b. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk lebih memahami materi unsur-unsur pembangun pada puisi (*team*).
- c. Peserta didik diberi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan peserta didik secara berkelompok (*games*).
- d. Peserta didik melakukan presentasi kelas dan kelompok yang sudah mengerjakan lembar kerja (*tournament*).
- e. Guru kemudian memberitahu kelompok yang menang dan kelompok yang menang akan diberikan hadiah oleh guru lalu kemudian menyimpulkan pembelajaran (*team recognition*).

#### 4. Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Menyajikan Gagasan dalam Bentuk Teks Puisi

Model Pembelajaran *Team Games Tournament* yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian yaitu penerapan model pembelajaran pada menyajikan gagasan dalam bentuk teks puisi yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas.
- b. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk lebih memahami materi menulis puisi (*team*).
- c. Peserta didik diberi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji keterampilan peserta didik secara berkelompok (*games*).
- d. Peserta didik menuliskan gagasan dalam bentuk puisi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan pada *games* diatas (*tournament*).
- e. Guru kemudian memberitahu kelompok yang menang dan kelompok yang menang akan diberikan hadiah berupa minuman oleh guru lalu kemudian menyimpulkan pembelajaran (*team recognition*).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian bertujuan untuk mengetahui tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Games Tournament* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun

teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Games Tournament* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun Ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat yang akan didapatkan oleh banyak pihak untuk pengembangan dan perbaikan dalam sistem pembelajaran baik secara teoretis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan teori-teori pembelajaran, model pelajaran, khususnya model *Team Games Tournament*, dan teks puisi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi.
- 2) Memberikan motivasi dan semangat peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menelaah dan menulis teks puisi karena dikemas dengan menarik dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi berisi gambaran untuk mengajar dan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran *Team Games Tournament*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 murni dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.